

**PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL INTONASI PADA  
EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMA NEGERI 2 KALIANDA**

**(Skripsi)**

**Oleh  
DARA SAKUNDA  
1813045013**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL INTONASI PADA EKSTRAKULIKULER PADUAN SUARA DI SMA N 2 KALIANDA**

**Oleh:  
DARA SAKUNDA**

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran teknik vokal intonasi pada kelompok paduan suara. Peneliti mendeskripsikan tahapan pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler paduan suara, memeriksa kesesuaian tahapan pembelajaran, konten dan metode pembelajaran dengan teori pembelajaran yang ada serta teori pembelajaran teknik vokal intonasi yang digunakan sebagai acuan dari kualitas pembelajaran yang dilakukan pada ekstrakurikuler paduan suara tersebut. Tujuannya untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan mengetahui kekurangan serta kelebihan dari metode, konten dan tahapan proses pembelajaran yang menjadi bahan evaluasi dan dilakukan penarikan kesimpulan berupa kesesuaian proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Setelah melalui Serangkaian proses pengamatan kepada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA N 2 Kalianda yang memiliki dua puluh orang anggota menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan hubungan antara teori pembelajaran yang dikemukakan oleh Amri secara garis besar, yakni guru telah menerapkan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang dibagi menjadi tiga pokok kegiatan yakni (awal, inti dan akhir) dan evaluasi pembelajaran. Peneliti juga menemukan penggunaan metode pembelajaran yang beragam dan berhasil mencapai kualitas pembelajaran yang cukup baik terlihat dari hasil evaluasi belajar anggota paduan suara

**Kata Kunci:** Intonasi, Paduan Suara, Dan Pembelajaran

## ***ABSTRACT***

### **LEARNING OF VOCAL INONATION TECHNIQUES IN EXTRACULICULAR CHOICES OF SMA N 2 KALIANDA**

**By:  
Dara Sakunda**

This study describes how the process of learning vocal intonation techniques in the choir group. The researcher describes the stages of learning vocal intonation techniques in the choir extracurricular, checking the suitability of the learning stages, content and learning methods with existing learning theories and learning theories of vocal intonation techniques used as a reference for the quality of learning carried out in the choir extracurricular. The goals is to find out the conditions of learning and find out the advantages or disadvantages of the methods, content and stages of the learning process that are used as evaluation materials and conclusions are drawn in the form of the suitability of the learning process and learning outcomes. After going through a series of observation processes to the extracurricular choir at SMA N 2 Kalianda which has twenty members using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The researcher found a corelation between the learning theory proposed by Amri in general, wich's said that the teacher had implemented learning preparation, the implementation of learning which was divided into three main activities, namely (beginning, core and end) and learning evaluation. Also The researcher found the application of various learning methods and managed to achieve a fairly good quality of learning as seen from the results of the evaluation of the choir members

**Keywords:** Intonation, Chorus And Learning

**PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL INTONASI PADA  
EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMA NEGERI 2 KALIANDA**

**Oleh  
Dara Sakunda**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Musik  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2022**

Judul Skripsi

: PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL INTONASI  
PADA EKSTRAKULIKULER PADUAN SUARA  
DI SMA NEGERI 2 KALIANDA

Nama Mahasiswa

: Dara Sakunda

No. Pokok Mahasiswa

: 1813045013

Jurusan

: Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi


: Pendidikan Musik

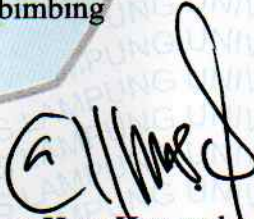
Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



MENYETUJUI  
1. Komisi Pembimbing

  
Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.  
NIP 198806192022031004

  
Agung Hero Hernanda, M.Sn.  
NIP199106012019031015

2. Ketua Jurusan

  
Dr. Nurlaksana Eko Rusmanto, M.Pd  
NIP 196401061988031001



**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

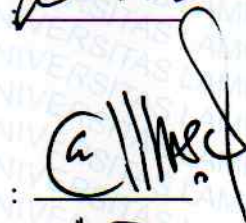
Ketua : Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd.

Sekretaris : Agung Hero Hernanda, M.Sn.

Penguji : Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd.









2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. H. Puzuan Raja, M.Pd.

Nr. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 5 Agustus 2022

**PERNYATAAN MAHASISWA**

Nama : Dara Sakunda  
Nomor Induk Mahasiswa : 1813045013  
Bagian : Pendidikan Musik  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “Pembelajaran Teknik Vokal Intonasi Pada Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA Negeri 2 Kalianda” adalah hasil karya saya sendiri. Semua hasil yang termuat dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung. Apabila dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil salinan atau dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Bandar Lampung, 22 September 2022



Dara Sakunda  
NPM 1813045013

## RIWAYAT HIDUP



Penulis Dara Sakunda, dilahirkan di Kotagajah pada tanggal 20 Juli 2000, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari Bapak H.Tohir Junandar dan Hj. Nur Handayani. Penulis memulai pendidikan di TK Aisyah Seputih Raman pada tahun 2006.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SDN 1 Rukti Harjo Seputih Raman pada tahun 2007, SMPN 1 Seputih Raman pada tahun 2012, serta SMAN 1 Kotagajah pada tahun 2015. Pada jenjang sekolah dasar dan menengah penulis terbilang berprestasi dengan mendapatkan juara dua pada Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Provinsi saat kelas 4 SD, juara harapan satu pada Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Provinsi dan juara satu pada Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Kabupaten saat kelas 2 SMP, penulis menjuarai Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Kabupaten saat kelas 2 SMA serta penulis sering mengikuti lomba menyanyi di sekolah lain dalam rangka meningkatkan mental dalam menyanyi.



Selanjutnya pada tahun 2018 penulis diterima melalui jalur SBMPTN sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Program Studi Pendidikan Musik. Penulis mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik, dengan mengambil Mayor Vokal dan menyelesaikan Ujian Resital pada bulan Agustus 2021. Penulis juga menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara mandiri di Kampung Rukti Harjo, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah bersamaan dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP N 1 Seputih Raman pada bulan Februari 2021.

## PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, maka dengan ketulusan dan kerendahan hati serta setiap perjuangan dan jerih payahku, aku persembahkan sebuah karya ini kepada:

### **Kedua Orang Tua Tercinta,**

Ayahku yang sabar dan ibuku yang galak.

Yang senantiasa membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan, memfasilitasi segalanya dan mendukungu dalam situasi apapun. Terima kasih untuk semua cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang begitu luar biasa sehingga saya bisa menjadi seseorang yang kuat dalam menghadapi segala yang Allah berikan untuk hidup saya

### **Adikku Tersayang,**

Dedek Jaka

Yang senantiasa memberikan support, do'a yang tulus, serta banyak pengorbanan demi pendidikan ku. Semoga dedek nanti bisa jadi laki-laki hebat untuk ibu ayah dan mbaknya.

### **Kakakku Tersayang Dan Keluarganya**

Mbak Oca Kak Ando Dan Brili

Yang senantiasa membantu proses kuliah ku, yang mau direpotin segala hal dari tes SBMPTN ke Jakarta sampe lulus S1. Semoga selalu dalam lindungan Allah swt

## **MOTTO**

“Aku tak ingin menjadi Seorang perempuan yang hanya menyebarkan aroma busuk dari ucapan ku tentang berita hangat terkini atau sekedar membicarakan kehebatan diri dan membandingkan dengan orang lain. Karena sejatinya seorang Perempuan itu adalah Ibu. Dan perempuan yang patut disebut sebagai ibu dalam arti sebenarnya adalah mereka yang mengorbankan diri untuk orang lain, dengan segala rasa cinta yang ada dalam hatinya, dengan segala bakti, yang dapat diamalkannya.”

"Seandainya seorang wanita penghuni surga melongok ke bumi niscaya surga sampai bumi terang bercahaya dan seluruh bumi semerbak wangi karena bau harum tubuh wanita tersebut. Sungguh kerudung yang dipakai oleh wanita penghuni surga itu lebih baik dari pada dunia dan semua isinya." - HR. Bukhari

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pembelajaran Teknik Vokal Intonasi pada ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA Negeri 2 Kalianda" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk pengembangan dan kesempurnaan skripsi ini. Pada penulisan skripsi, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap:

1. Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed., selaku (Plt) Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
3. Dr. Nurlaksana Eko R, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra
4. Hasyimkan, S. Sn, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik
5. Bapak Prisma Tejapermana, S.Sn., M.Pd. selaku Pembimbing I yang sudah meluangkan waktu dan memberikan bantuan dan kemudahan dalam terbentuknya skripsi ini;



6. Bapak Agung Hero Hernanda, M.Sn. selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini;
7. Bapak Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd. selaku Pembahas yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam proses perbaikan skripsi ini;
8. Kepada kedua orang tuaku, Ibu dan Ayah tersayang yang telah mendoakan dan membantu dalam segala hal. Memfasilitasi segalanya dan rela berkorban apapun demi kepentinganku. Semoga ibu ayah sehat selalu dan bisa melihat cucu dari ke tiga anak anaknya
9. Kepada Adiku Jaka Hanif Utama dan mbak ku Hirna Soca Panggayuh yang selalu mendukung serta mendoakan ku.
10. Kepada kakak iparku dan keponakanku kak Ando Parlindungan dan Brillian Sastra Wiguna yang selalu membantu dan mensupport ku.
11. Kepada calon suamiku kelak yang saat ini mungkin sedang berdoa untuk segera dipertemukan dengan hari baik, mohon diperkencang doa nya karena aku sudah lulus.
12. Kepada peliharaanku, Bikang Lupi. Terimakasih sudah hadir dan mengisi hari hari ku dengan penuh tawa, membantu, memberikan kasih sayang, dan kelucuan yang tiap hari ditunjukkan, serta memberi semangat dikala sedang malas mengerjakan skripsi.
13. Kepada teman seperjuangan ku Ciwai, Suryati, Diva, Ncak, Sinta, Mira, Kerin, Devita, dan Laras, terimakasih sudah selalu berada di sampingku dan melewati banyak lika-liku pahitnya dunia perkuliahan.

Bandar Lampung, 22 September 2022

Dara Sakunda  
NPM. 1813045013

## DAFTAR ISI

	Hlm
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>iii</b>
<b>MENYETUJUI.....</b>	<b>v</b>
<b>MENGESAHKAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN MAHASISWA .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6

<b>II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Yang Relevan .....	7
2.2 Landasan Teori .....	9
2.3 Tinjauan Pustaka .....	10
2.3.1 Pembelajaran .....	10
2.3.2 Tujuan Pembelajaran.....	13
2.3.3 Materi Pembelajaran .....	14
2.3.4 Metode Pembelajaran.....	15
2.3.5 Media Pembelajaran.....	17
2.3.6 Paduan Suara.....	18
2.3.7 Teknik Vokal.....	19
2.3.8 Teknik Vokal Intonasi.....	19
2.3.9 Ekstrakurikuler .....	21
2.4 Kerangka Berpikir .....	22
<b>III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.1 Sumber Data .....	25
3.1.1 Sumber Data Primer .....	25
3.1.2 Sumber Data Sekunder.....	25
3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.2.1 Wawancara.....	25
3.2.2 Observasi.....	25
3.3 Dokumentasi.....	26
3.4 Instrumen Penelitian.....	26

3.4.1	Instrumen Wawancara.....	26
3.4.2	Instrumen Dokumentasi .....	28
3.4.3	Instrumen observasi .....	28
3.5	Teknik Analisis Data .....	29
3.5.1	Data Reduction (Reduksi Data) .....	29
3.5.2	Penyajian Data .....	30
3.5.3	Penarikan Kesimpulan .....	30
<b>IV</b>	<b>HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	31
4.1.1	Profil Singkat SMAN 2 Kalianda .....	31
4.1.2	Situasi Umum Ekstrakurikuler Paduan Suara .....	32
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	34
4.2.1	Laporan Hasil Penelitian Pendahuluan .....	34
4.2.2.	Pertemuan Pertama.....	38
4.2.3	Pertemuan Kedua .....	47
<b>V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1.	Simpulan.....	58
5.2.	Saran .....	59
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>1</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>4</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hlm</b>
Table 3.1 Panduan Wawancara.....	27
Table 3.2 Panduan Observasi.....	28
Tabel 4.1 Alat Yang Menunjang Kegiatan Paduan Suara.....	33
Tabel 4.2 Daftar Nama Anggota Paduan Suara.....	33
Table 4.3 Lembar Acuan Evaluasi Belajar.....	37
Table 4.4 Lembar Penilaian Siswa Pertemuan Pertama.....	43
Tabel 4.5 Lembar Aktivitas Guru Pertemuan Pertama.....	46
Table 4.6 Lembar Penilaian Siswa Pertemuan Kedua.....	52
Table 4.7 Lembar Aktivitas Guru Pertemuan Kedua.....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hlm</b>
Gambar 2.1 Bagan Pembelajaran Teknik Vokal.....	23
Gambar 4.1 Gedung SMA N 2 Kalianda.....	31
Gambar 4.2 <i>Keyboard</i> .....	33
Gambar 4.3 Sound Sistem.....	33
Gambar 4.4 Alat Perekam/Hp.....	33
Gambar 4.5 Ruang Kelas.....	33
Gambar 4.6 Notasi Lagu Mengheningkan Cipta.....	37
Gambar 4.7 Dokumentasi Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama .....	39
Gambar 4.8 Dokumentasi Materi Latihan Nada Tinggi .....	40
Gambar 4.9 Dokumentasi Materi Latihan Nada Tinggi .....	41
Gambar 4.10 Berdo'a.....	42
Gambar 4.11 Notasi Lagu Mengheningkan Cipta .....	46
Gambar 4.12 Dokumentasi Proses Pembelajaran Pertemuan Kedu.....	48
Gambar 4.13 Latihan Pernapasan.....	49
Gambar 4.14 Latihan Solmisasi.....	50
Gambar 4.15 Dokumentasi Bahan Latihan Nada Rendah .....	51
Gambar 4.16 Dokumentasi Materi Latihan Nada Rendah Kelompok 2.....	51

Gambar 4.17 Dokumentasi Materi Latihan Nada Rendah Kelompok 1.....51

Gambar 4.18 Notasi Lagu Mengheningkan Cipta.....56

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak (Jhon, 1944: 1). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan yang ada di Indonesia memaknai pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Esensi pendidikan menurut Nadiem Makarim adalah menggali potensi terbesar para guru-guru, sekolah dan murid. Penyelenggara pendidikan dituntut untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Mandiri bukan hanya mengikuti proses birokrasi pendidikan, tetapi benar-benar inovasi pendidikan. Dalam mencapai esensi pendidikan diperlukan proses panjang dengan cara dan metode yang berbeda antar tempat dan waktu, salah satunya proses belajar.

Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa menjadi penentu terjadi atas



tidaknya proses pembelajaran. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar (Dimiyati, 2013: 7). Dahulu orang mempelajari sesuatu berbeda dengan sekarang, 20 tahun yang lalu guru lebih banyak menjelaskan dan siswa mendengarkan sambil mencatat lalu, berlatih dengan soal soal dan standar kelulusan yang berbeda jauh dengan sekarang. Dengan kemajuan teknologi semakin banyak metode belajar, dan disesuaikan dengan bidang ilmu yang dipelajari. Seperti contohnya metode pelatihan, praktik, klompok diskusi dan lainsebagainya demi terciptanya iklim belajar yang baik.

Sejalan dengan perkembangan teknologi perlahan belajar menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tak seperti jaman dahulu perlahan kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja tanpa batasan tempat dan waktu. Hal tersebut diwadahi dalam perkembangan kurikulum belajar yang diterapkan sekolah dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum adalah suatu perangkat dalam pembelajaran yang sangat penting guna dapat mencapai apa yang diharapkan, yang mana kurikulum adalah seperangkat gagasan-gagasan baru, yang dirancang secara bersama dengan memikirkan kekurangan serta kelebihanannya secara matang sehingga dapat menjadi suatu konsep yang tepat yang dapat digunakan pada proses pendidikan di Indonesia (Windy Andriani 2019: 2).

Proses pembelajaran adalah aktivitas dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah dicanangkan untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan pembelajaran. (Dunkin dan Biddle 1974: 38) mengemukakan “Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika pendidik mempunyai dua kompetensi utama yaitu, kompetensi substansi materi pembelajaran atau penguasaan materi pelajaran, dan kompetensi metodologi pembelajaran”.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana dalam pernyataan berikut: “Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi, dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan dimana dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan”. Seperti metode latihan contohnya. Metode latihan adalah penyampaian materi melalui upaya penanaman kebiasaan-kebiasaan sehingga diharapkan siswa dapat menyerap materi secara optimal (Amri, 2013: 28). Proses pelatihan bernyanyi khususnya paduan suara sangat perlu dilakukan, karena output dari proses pembelajaran ini adalah kemampuan, dimana kemampuan tersebut didapat dari proses belajar yang berulang. Ciri khas yang terdapat dalam metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan berkali-kali dalam suatu hal yang sama. Upaya penanaman kebiasaan dalam metode latihan ini relevan dengan bidang pendidikan seni seperti bernyanyi, menari dan lain sebagainya.

Bernyanyi menurut (*Encyclopedia Britannica*, 1998: 1) adalah suatu tindakan vokal untuk menghasilkan hal musikal dengan menggunakan suara dan juga menambah pidato reguler, tentunya ditambah dengan menambahkan nada suara yang berkelanjutan dalam penggunaannya serta irama dan berbagai teknik vokal lainnya. Bernyanyi menjadi hobi yang diminati berbagai kalangan dan mulai dipelajari didalam pembelajaran formal maupun non formal.

Paduan suara merupakan salah satu bentuk penyajian vokal yang disajikan oleh banyak orang dalam satu suara atau lebih. Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan suara yang terdiri atas beberapa bagian suara yaitu untuk perempuan sopran, mezzosopran dan alto, sedangkan laki-laki tenor, bariton, dan bass (Sari, 2019: 3).

Dalam meningkatkan dan memwadahi minat bakat siswa dalam bernyanyi, sekolah memiliki tata kerja berupa ekstrakurikuler yang membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki selain daripada kegiatan intrakurikuler kegiatan belajar yang sudah diatur dalam kurikulum pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dalam bidang akademik. Secara terminologi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa memiliki wadah untuk meningkatkan kemampuan dari bakat dan minat yang dimiliki, selain itu ekstrakurikuler juga menjadi ajang bagi sekolah dan siswa untuk berprestasi. Salah satu bidang yang memiliki prestasi menjanjikan adalah bidang paduan suara.

Dalam hal ini terdapat kesamaan dengan yang diterapkan oleh SMA Negeri 2 Kalianda yang memiliki beberapa kelompok ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler paduan suara yang memiliki anggota berjumlah 20 orang dibawah bimbingan Ibu Hirna Soca Panggayuh S.Pd. Kelompok ekstrakurikuler paduan suara ini merupakan jenis paduan suara unisono. Fungsi dari paduan suara di sekolah ini yaitu untuk mengiringi upacara bendera disetiap hari senin, serta proses latihan dari ekstrakurikuler ini dilaksanakan dua kali seminggu.

Kegiatan ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dan menjadi wadah pengembangan bakat bernyanyi siswa. Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda.

Dalam prosesnya peneliti menemukan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir upaya untuk memperoleh tujuan pembelajaran pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda dianggap kurang maksimal dengan sedikitnya prestasi yang didapat oleh SMA Negeri 2 Kalianda dibidang paduan suara. Dengan upaya yang sudah dilakukan sekolah untuk mewedahi minat bakat siswanya dalam bidang paduan suara dan harapan yang dicitakan untuk mendapat hasil pembelajaran maksimal, serta hasil yang sudah dituai selama tiga tahun terakhir yang dirasa kurang memuaskan dalam kurun waktu tersebut diatas, maka diperlukan upaya lebih untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi dalam konteks keilmuan maupun proses pembelajaran. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan mengamati dan mendeskripsikan proses pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

”Bagaimana pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui proses pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang dapat memberi manfaat antara lain:

- 1.4.1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi wawasan dan menambah pengetahuan kepada peneliti dan orang lain tentang penerapan teknik vokal yang sesuai dilakukan dalam paduan suara.

- 1.4.2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi demi meningkatkan hasil belajar peserta ekstrakurikuler.
- 1.4.3. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran ekstrakurikuler dan memberikan dampak positif berupa prestasi bagi SMA Negeri 2 Kalianda.
- 1.4.4. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

- 1.5.1. Sasaran dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda
- 1.5.2. Tempat penelitian di SMA Negeri 2 Kalianda
- 1.5.3. Waktu penelitian April 2022

## II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai pembandingan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk keberlangsungan penelitian ini. Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

- a. Chyntia Anastasia Lubis 2016, Proses Pembelajaran Teknik Vokal Pada Paduan Suara Bina Vokalia di SD Pangudi Luhur Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran teknik vokal yang baik dan benar pada paduan suara Bina Vokalia di SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi lapangan dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran teknik vokal pada paduan suara Bina Vokalia di SD Pangudi Luhur Yogyakarta mendapatkan hasil yang baik yaitu siswa semakin percaya diri. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran teknik vokal secara keseluruhan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Kalianda meneliti tentang proses pembelajaran teknik vokal intonasi saja. Namun keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran.

- b. Aditya Nervian Pratama 2017, Pembelajaran Teknik Vokal pada Paduan Suara SMPN 34 Bandung

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Tujuan

dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pembelajara teknik vokal di SMPN 34 Bandung. Penelitian ini memiliki kesamaan tujuan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan di SMA negeri 2 Kalianda, yaitu mengetahui dan mendeskripsikan proes pembelajaran teknik vokal pada paduan suara, bedanya pada penelitian ini mendeskripsikan teknik vokal secara keseluruhan sedangkan yang akan dideskripsikan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Kalianda adalah teknik vokal intonasi.

- c. Yuli Sri Nuraeni 2018, Proses Pelatihan Teknik Vokal Intonasi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan pembelajaran teknik vokal intonasi, metode pembelajaran dan hasil pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan tujuan dan variabel yang diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu teknik vokal intonasi.

- d. Utami Noviaridha 2019, Pembelajaran Vokal di Lembaga Kursus *Ethnicro Music Education* Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran vokal secara keseluruhan di *Ethnicro Music Education* beserta permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dan cara mengatasinya. Metode yang dignakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan musikologis. Berdasarkan pengamatan, hasil dari penelitian ini yaitu murid-murid di *Ethnicro Music Education* memiliki keterampilan, spontanita serta interpretasi dalam bernyanyi yang baik. Model pembelajaran menggunakan pendekatan realistik. Hasil dari proses pembelajaran menjadi bukti keberhasilan belajar mengajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Kalianda tidak meneskripsikan

permasalahan yang dihadapi, namun hanya mendeskripsikan proses pembelajaran teknik vokal intonasi.

- e. Satrio Wahyu Sanyoto, Ninik Harini, Dan Rully Aprilia Zandra 2019, Pembelajaran Karawitan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui tahapan pembelajaran karawitan dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran pada ekstrakurikuler karawitan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran tidak menggunakan pedoman RPP, Pelaksanaan pembelajarannya cenderung santai agar siswa merasa nyaman dengan guru, evaluasi pembelajaran melakukan pemilihan bagi peserta didik yang rajin untuk mengikuti lomba. Sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kalianda, peneliti memilih pembelajaran teknik vokal sebagai variabel.

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori proses pembelajaran milik Amri 2010. *Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.* Amri (2010: 56) Teori ini akan dipakai sebagai landasan untuk mengobservasi tahapan dari proses pembelajaran.

Teori selanjutnya yaitu teori yang diambil dari buku Ririe Aley yang berjudul *Intisari Pintar Olah Vokal, "Untuk mendapatkan suara yang bagus penyanyi perlu melatih intonasi dalam bernyanyi. Intonasi adalah menyanyikan nada dengan tepat dengan cara membidik nada. Penyanyi harus menjangkau tinggi dan rendahnya ketepatan nada. Selain itu*



*pendengaran yang baik merupakan salah satu syarat terbentuknya intonasi yang baik". Aley (2010: 49)*

Membidik nada tinggi dengan baik, membidik nada rendah dengan baik, dan pendengaran musik yang baik adalah aspek dari teknik vokal intonasi yang nantinya teori ini akan digunakan untuk melihat apakah pembelajaran teknik vokal intonasi yang ada pada ekstrakurikuler SMA Negeri 2 kalianda sudah sesuai dengan teori tentang intonasi.

## **2.3 Tinjauan Pustaka**

### **2.3.1 Pembelajaran**

Menurut Sagala, pembelajaran adalah aktivitas dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah dicanangkan untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Amri (2010: 56)

2.3.1.1 Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang disusun oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan (Satrio, Ninik, Rully, 2019). Dalam langkah ini pengajar secara strategis menentukan, sasaran pembelajaran, metode dan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data tentang perencanaan pembelajaran teknik vokal intonasi di ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda. Dalam bukunya, Sanjaya menjelaskan setidaknya setiap perencanaan harus memiliki empat unsur sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan yang harus dicapai
- 2) Adanya strategi untuk mencapai tujuan
- 3) Sumber daya yang dapat mendukung

#### 4) Implementasi setiap keputusan. Sanjaya (2015: 23)

Sanjaya juga menerangkan langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, sebagai berikut.

##### a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Rumusan tujuan pembelajaran mencakup 3 aspek penting yang diistilahkan oleh Bloom yaitu domain kognitif (berkaitan dengan pengembangan aspek intelektual siswa), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan yang dilihat dari unjuk kerja).

##### b. Pengamatan Belajar

Memilih pengalaman belajar haruslah dilakukan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Belajar bukan hanya sekadar mencatat dan menghafal, namun belajar sebagai bentuk proses berpengalaman. Oleh sebab itu, siswa harus didorong secara aktif melakukan kegiatan tertentu. Adakalanya proses pembelajaran juga dilakukan dengan simulasi atau dramatisasi. Hal ini sangat penting saat tujuan yang hendak dicapai bukan hanya sekadar untuk mengingat, akan tetapi juga menghayati suatu peran tertentu yang mengharapkan perkembangan mental dan emosi siswa seperti yang dilakukan saat pembelajaran Seni music yang membutuhkan penghayatan emosiaonal.

##### c. Kegiatan Belajar Mengajar

Menentukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai, pada dasarnya kita dapat merancang melalui pembelajaran secara kelompok dan pembelajaran secara individual. Pembelajaran kelompok adalah pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan pendekatan klasikal, yakni pembelajaran di mana setiap siswa belajar secara kelompok, baik dalam kelompok besar maupun kelompok kecil. Sedangkan pembelajaran individual adalah pembelajaran di mana siswa belajar secara mandiri melalui bahan belajar yang dirancang

sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar menurut kecepatan dan kemampuan masing-masing.

d. Orang-Orang Yang Terlibat

Orang-orang yang akan terlibat dalam proses pembelajaran khususnya yang berperan sebagai sumber belajar meliputi instruktur atau guru dan juga tenaga profesional. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai pengelola pembelajaran. Dalam pelaksanaan peran tersebut di antaranya guru berfungsi penyampai informasi. Agar guru dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara baik maka guru harus memiliki kemampuan untuk berbicara serta komunikasi, ini sangat diperlukan dalam memerankan sebagai penyampai informasi.

e. Bahan dan Alat

Penyeleksi bahan dan alat juga merupakan bagian dari sistem perencanaan pembelajaran. Penentuan bahan dan alat dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Keberagaman kemampuan intelektual siswa
- 2) Jumlah dan keberagaman tujuan pembelajaran khusus yang harus dicapai siswa
- 3) Tipe-tipe media yang diproduksi dan digunakan secara khusus
- 4) Berbagai alternatif pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 5) Bahan dan alat yang dapat dimanfaatkan
- 6) Fasilitas fisik yang tersedia.

2.3.1.2 Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup untuk mencapai tujuan tertentu (Satrio,

Ninik, Rully, 2019). Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran teknik vokal intonasi di kelas yang terdiri dari 3 tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti kemudian kegiatan penutup.

2.3.1.3 “Evaluasi terhadap hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam mengetahui kompetensi dasar”. (Abdul Majid dalam Satrio, Ninik, Rully, 2019). Perencanaan evaluasi dan pengembangan Prosedur evaluasi merupakan faktor penting dalam sebuah sistem perencanaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Manakala berdasarkan evaluasi seluruh elemen telah tersedia dengan lengkap maka kita dapat menentukan tahap berikutnya. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa akan memberikan informasi tentang:

- a. Kelemahan dalam perencanaan pembelajaran, yakni mengenai isi pelajaran, prosedur pembelajaran, dan juga bahan-bahan pelajaran yang digunakan.
- b. Kekeliruan mendiagnosis siswa tentang kesiapan mengikuti pengalaman belajar.
- c. Kelengkapan tujuan pembelajaran khusus.
- d. Kelemahan-kelemahan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Sanjaya (2015: 45)

### 2.3.2 Tujuan Pembelajaran

Pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Menurut Sudjana, kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan

keterampilan (psikomotor). Penguasaan kemampuan tersebut tidak lain adalah hasil belajar yang diinginkan. Sudjana (2000: 35)

Tujuan pembelajaran itu harus memenuhi kriteria yang ditentukan, seperti yang diungkapkan dalam buku tulisan Hamalik bahwa, suatu tujuan pembelajaran seyogyanya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Tujuan itu menyediakan aituasi atau kondisi untuk belajar, misalnya dalam situasi bermain peran;
- b. Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati;
- c. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki, misalnya pada peta pulau Jawa, siswa dapat mewarnai dan memberi label pada sekurang-kurangnya tiga gunung utama. Hamalik (2010: 77)

### 2.3.3 Materi Pembelajaran

Budiwati mengungkapkan sebuah konsep yang mendeskripsikan materi pembelajaran sebagai merupakan salah satu komponen utama yang dapat menjadi penentu didalam pencapaian suatu keberhasilan tujuan pembelajaran seni musik. Materi pelajaran yang diterima siswa harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi dimasa depan. Sudjana menjelaskan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, diantaranya

- a. Materi pelajaran harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan.
- b. Materi pelajaran yang ditulis dalam perencanaan pembelajaran terbatas pada konsep saja, atau berbentuk garis besar bahan tidak pula diuraikan terinci.
- c. Menetapkan materi pelajaran harus serasi dengan urutan tujuan.
- d. Urutan materi pelajaran hendaknya memperhatikan kesinambungan.

- e. Materi pelajaran disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkrit menuju yang abstrak. Dengan cara ini siswa akan mudah memahaminya.
- f. Sifat materi pelajaran, ada yang faktual dan ada yang konseptual.  
Sudjana (2000: 37)

#### 2.3.4 Metode Pembelajaran

Secara epistemologi metode pembelajaran diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana dalam pernyataan berikut: “Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi, dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan dimana dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan”. Moeslichstoen (2004: 7).

Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode justru akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Kelas yang kurang bergairah dan kondisi anak didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat bahan dan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran. Metode yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. Pengajar atau guru harus dapat memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seperti yang disebutkan oleh Dajamarah dan Zain dalam bukunya tentang ciri-ciri umum metode yang baik, adalah:

- a. Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi,
- b. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktek dan mengantarkan siswa pada kemampuan praktis,
- c. Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya justru mengembangkan materi,
- d. Memberikan keleluasaan untuk menyatakan pendapatnya,
- e. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran. Djamarah dan Zain (2006: 1)

Selain ciri-ciri umum metode yang diterangkan di atas, dalam pemilihan metode juga harus dilandasi dengan prinsip-prinsip penentuan metode, supaya siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran tidak merasa jenuh. Sebagaimana dari pernyataan Djamarah dan Zain, bahwa terdapat enam prinsip penentuan metode, antara lain:

1. Prinsip motivasi dan tujuan belajar,
2. Prinsip kematangan dan perbedaan individual,
3. Prinsip penyediaan peluang dan pengalaman praktis,
4. Integrasi pemahaman dan pengalaman,
5. Prinsip fungsional,
6. Prinsip menggembirakan. Djamarah dan Zain (2006: 12)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode pembelajaran harus memiliki strategi untuk menyasati kejenuhan pada siswa dan harus bisa meningkatkan daya serap materi bagi siswa yang berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Terdapat berbagai macam metode yang digunakan dalam pembelajaran, namun ada beberapa metode yang secara umum digunakan dalam pembelajaran. Sesuai yang dipaparkan oleh Djamarah dan Zain bahwa, ada beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya:

1. Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.
2. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang dapat dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai penjelasan lisan.
3. Metode latihan adalah cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu.
4. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri yang dipelajari.
5. Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang dibahas dan dipecahkan bersama. Djamarah dan Zain (2006: 82)

Dari apa yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran musik juga dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Disinilah guru harus benarbenar selektif dan pintar dalam menerapkan suatu metode yang akan digunakan dalam pembelajaran

#### 2.3.5 Media Pembelajaran

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran, karena pada dasarnya peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, bahan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu



sukar untuk diproses oleh anak didik. Apalagi bagi anak didik yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan. Dilihat dari jenisnya, Djamarah dan Zain membagi media kedalam:

1. Media auditif, adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara aja, seperti radio, cassette recorder,
2. Media visual, adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, seperti foto, gambar,
3. Media audio visual, adalah media yang mempunyai unsure suara dan unsure gambar, seperti film. Djamarah dan Zain (2006: 82),

#### 2.3.6 Paduan Suara

Paduan suara merupakan salah satu bentuk penyajian vokal yang disajikan oleh banyak orang dalam satu suara atau lebih. Umumnya suatu kelompok paduan suara membawakan musik paduan sura yang terdiri atas beberapa bagian suara yaitu untuk perempuan sopran, mezzosopran dan alto, sedangkan laki-laki tenor, bariton, dan bass. Sari, (2019: 3)

Paduan suara berasal dari dua buah kata, yaitu kata paduan dan suara. Paduan yang mempunyai arti menyatukan dua jenis atau lebih menjadi satu perpaduan, dan kata suara yang mempunyai arti sesuatu yang keluar dari rongga mulut manusia berupa resonansi yang dibentuk dari saluran pernapasan ke rongga hidung dan rongga mulut yang dibentuk dengan gigi bagian atas. Paduan suara dapat diartikan memadukan beberapa resonansi nada yang keluar dari rongga mulut manusia menjadi satu paduan yang harmoni dan indah, sehingga dapat dinikmati melalui pendengaran Wesli, (2008: 1).

Menurut Wesli, dalam buku *Metode dan Teknik Latihan Paduan Suara*, grup paduan suara menurut anggotanya dapat dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu grup paduan suara pria, grup paduan suara wanita, grup paduan suara gabungan dan grup paduan suara anak anak.

Paduan suara merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Kalianda. Paduan suara ini memiliki anggota 20 orang. Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda merupakan paduan suara unisono, guru pembina ekskul ibu Hirna Soca Panggayuh, S.Pd.

### 2.3.7 Teknik Vokal

Dalam bernyanyi, sebaiknya mengetahui dan mempelajari vokal dengan baik salah satunya mempelajari teknik vokal. Menurut buku *Teknik Vokal* milik Simanungkalit tahun 2013, untuk menghasilkan suara yang indah, perlu melatih sumber suara pada vokal. Unsur utama dalam musik vokal terletak pada tekniknya, apabila salah satu teknik vokal belum memenuhi kriteria, maka akan berpengaruh pada kualitas vokalnya. Paula (2018: 6)

Peningkatan teknik vokal, pada dasarnya sulit dilakukan, apabila tidak dilatih, diasah dan dicoba secara teratur (Pramayudha, 2010: 65 dalam Karmila, Khaeruddin, Mulumbot, 2021).

Menurut Pusat Musik Liturgi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam berpaduan suara maupun dalam kegiatan bernyanyi lainnya, yakni pernapasan, intonasi, phrasing, dan artikulasi (Sari, 2019). Untuk melatih teknik vokal, sebaiknya dilakukan latihan pemanasan suara. Karena saat bernyanyi, untuk mendapatkan suara yang bagus dan sesuai dengan teknik vokal, maka harus dilakukan latihan olah vokal dengan baik dan benar (Sufriyanti 2018: 3).

### 2.3.8 Teknik Vokal Intonasi

Intonasi adalah teknik vokal yang dilakukan dengan menyanyikan nada dengan tepat dengan cara membidik nada. Putra dalam bukunya menjelaskan bahwa berbicara masalah teknik vokal, tidak dapat lepas dari intonasi atau ketepatan nada. Hal ini mudah dipahami karena mempelajari

teknik vokal pada intinya adalah untuk menyanyi, salah satu syarat utama menyanyi yang benar adalah kemampuan menjangkau nada. (Putra, 2015) Intonasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan membidik nada rendah maupun tinggi. Pendengaran musik yang baik merupakan syarat terbentuknya intonasi yang baik (Aley dalam Sari, 2019). Dalam bernyanyi, intonasi merupakan bagian yang penting yang harus dimiliki seorang penyanyi. Untuk memiliki kemampuan intonasi yang baik, tentunya dilakukan latihan yang baik. Menurut Aley 2010, dalam bukunya Intisari Pintar Olah Vokal, ada tiga poin yang diperhatikan untuk mencapai kriteria intonasi yang baik yakni:

1. Membidik Nada Tinggi Dengan Tepat

Dalam bernyanyi, seringkali ditemukan lagu dengan jarak interval yang cukup jauh. Sehingga seringkali terjadi kesalahan pitch atau kurang tepatnya membidik nada tinggi. Untuk membidik nada tinggi, diperlukan latihan-latihan penunjang teknik vokal untuk membidik nada tinggi, misalnya latihan tangga nada dari rendah ke tinggi menggunakan pemanasan suara.

2. Membidik Nada Rendah Dengan Tepat

Sama halnya dengan membidik nada tinggi, seringkali di lapangan kita menemukan masalah dalam membidik nada yang rendah. Untuk latihan membidik nada rendah, bisa dengan pemanasan suara dengan tangga nada dari tinggi ke rendah.

3. Pendengaran Nada Yang Baik

“Untuk memiliki kemampuan intonasi yang baik, seseorang harus memiliki kemampuan kepekaan pendengaran nada yang baik. Dalam bernyanyi, seseorang harus menggunakan pendengaran atau telinganya sendiri untuk mengontrol apakah suaranya sudah baik atau masih memiliki kekurangan”. (Simanungkalit, 2013: 5)

Dalam proses pembelajarannya terdapat tahapan tahapan yang dilakukan untuk mencapai hasil pembelajarab yang maksimal. Menurut Utami dkk, terdapat tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran intonasi yaitu:

- a) Tahap pertama, nada dinyanyikan dengan tempo lambat, lalu lebih cepat.

Dalam tahapan ini guru meminta murid untuk membunyikan nada sesuai dengan bidikan nada yang diinginkan dengan tempo yang lambat lalu bertahap menjadi lebih cepat. Ketika membidik nada tinggi dengan meminta siswa untuk membunyikan nada dari tangga nada rendah ke tinggi demikian saat membidik nada rendah dengan meminta siswa untuk membunyikan nada dari tangga nada tinggi ke rendah, dilakukan dengan tempo yang lambat dan bertahap menjadi lebih cepat.

- b) Tahap kedua, nada dinyanyikan dengan tempo bervariasi.

Dalam tahapan ini guru meminta murid untuk membunyikan nada sesuai dengan bidikan nada yang diinginkan dengan tempo yang bervariasi. Tujuan nya adalah untuk membiasakan siswa dalam melakukan bidikan nada dalam bernyanyi.

- c) Tahap ketiga, menyanyikan interval yang bervariasi dimulai nada bawah ke nada tinggi dengan artikulasi na, ka, la, dan ra. (Utami dkk., 2019)

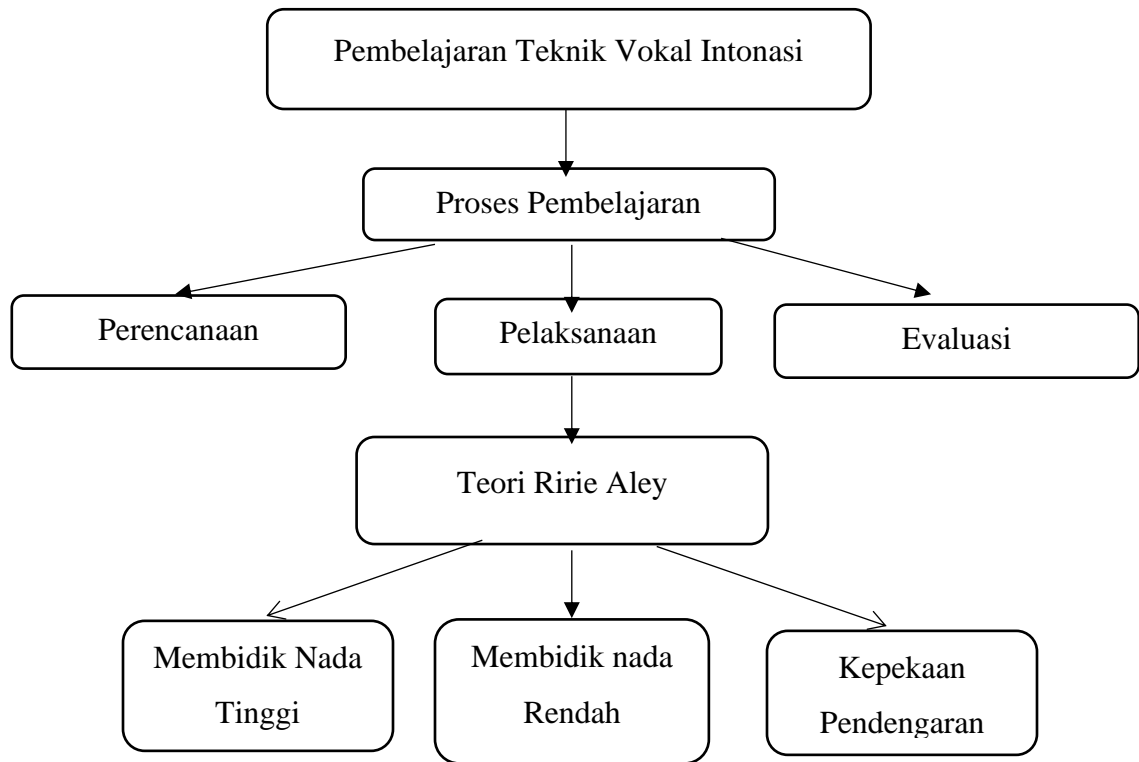
### 2.3.9 Ekstrakurikuler

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik

yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. (Jalil, 2018 dalam Sari, 2019: 6).

#### **2.4 Kerangka Berpikir**

Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda. Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda.



Gambar 2.1 Bagan Pembelajaran Teknik Vokal  
(Dara Sakunda)

### **III METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan titik tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2011). Metodologi penelitian akan lebih baik jika disesuaikan dengan subjek/objek penelitian. Metodologi yang tidak tepat dalam melakukan penelitian akan menimbulkan kerancuan yang pada akhirnya menyebabkan hasil penelitian tidak valid dan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Irawan (2002: 9)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah menambahkan atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah yang diteliti kemudian memaparkan fakta yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas Seperti apa adanya. (Arikunto, 2010: 3).

### **3.1 Sumber Data**

#### **3.1.1 Sumber Data Primer**

Data primer menurut Bungin, dalam buku karya Rahmadi data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber tersebut memuat informasi atau data penelitian. (Rahmadi, 2011)

#### **3.1.2 Sumber Data Sekunder**

Menurut Amirin, juga dalam buku karya Rahmadi data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Informasi ini biasanya berupa data kepustakaan atau data literatur. (Rahmadi, 2011)

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data dibutuhkan metode yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan dalam pengamatan yang dilakukan. Metode ini akan dilakukan dalam melakukan penelitian ini. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

#### **3.2.1 Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memulai studi pendahuluan dengan tujuan menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mendapatkan informasi yang mendalam dari responden yang sedikit. (Sugiyono 2011: 137)

#### **3.2.2 Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai aspek biologis dan psikologis. Dengan dua aspek penting dalam prosesnya yaitu ingatan dan pengamatan. (Sugiyono 2011: 145)



### **3.3 Dokumentasi**

Sulistyo Basuki (1996: 11) mendefinisikan dokumentasi di Indonesia, adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan hal hal penting berupa gambar dan rekaman audio maupun visual pada proses observasi sehingga lebih mudah di observasi.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat ukur untuk mengumpulkan data dalam penelitian titik instrumen dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri peneliti bertindak mengumpulkan data-data penelitian dengan melakukan pengamatan dan terjun langsung ke lapangan (Sugiyono 2015: 306) peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan.

#### **3.4.1 Instrumen Wawancara**

Dalam penelitian ini instrumen wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2011: 140) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti melakukan wawancara tanpa mengguankan pedoman wawancancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap, hal ini dilakukan karena peneliti membutuhkan data berupa deskripsi kondisi, bukan data yang diukur, dimana data tersebut diharapkan dapat membantu mengetahui vaktor kondisi yang mempengaruhi proses pembelajaran teknik vokal intonasi. Dalam penelitian ini responden yang akan diwawancarai adalah pembina ekstrakurikuler Paduan suara di SMA N 2 Kalianda, ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kondisi dan keterangan yang penting untuk membantu proses penelitian kondisi dan keterangan yang penting untuk membantu proses penelitian.

Table 3.1 Panduan Wawancara

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Bagaimana gambaran umum ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda?	
Bagaimana kondisi antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda?	
Bagaimana kondisi infrastruktur penunjang proses pembelajaran pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda?	
Apa tujuan ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda?	
Bagaimana waktu pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda?	
Berapa banyak anggota ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda?	
Apakah ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda memiliki rancangan pelaksanaan pembelajaran?	
Apa saja materi latihan yang ada pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda	
apa tujuan pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda	
Bagaimana materi teknik vokal intonasi secara spesifik?	
Apa media pembelajaran yang digunakan	
Bagaimana proses pelaksanaan pembelajarannya	
Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan awal, kegiatan inti dan	

evaluasi dalam pembelajaran teknik vokal intonasi pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda	
--	--

### 3.4.2 Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini tak lain karena variable yang diteliti adalah kemampuan bernyanyi. Dimana sangat dibutuhkan dokumentasi sebagai cara atau teknik untuk mengingat kondisi variable saat di uji, dan akan sangat membantu dalam melakukan penilaian bahkan membantu evaluasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan diambil adalah proses pembelajaran dan kondisi pembelajaran berupa foto, audio maupun video.

### 3.4.3 Instrumen observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar pengamatan, pada saat perencanaan, pelaksanaan, penilaian sebagai evaluasi pembelajaran pada teknik Intonasi Kemampuan membidik nada tinggi, kemampuan membidik nada rendah, dan kepekaan pendengaran.

Table 3.2 Panduan Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
<b>1</b>	<b>Persiapan Pembelajaran</b>			
	a. Menyiapkan rencana pembelajaran			
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>			
	<b>a. Kegiatan awal</b>			
	1. memberikan salam			
	2. mengisi absensi			
	3. mengkomunikasikan tujuan dan materi pembelajaran			
	<b>a. kegiatan inti</b>			
	1. menyajikan materi secara jelas			
	2. menggunakan alat dan media pembelajaran			
	3. menggunakan metode			

	pembelajaran			
	<b>c. kegiatan penutup</b> 1. mengulang dan menyimpulkan materi yang sudah diterangkan			
<b>3.</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>			
	a. penilaian			
	b informasi materi selanjutnya			
	c. menutup pembelajaran			

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif menurut Miles dan huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduksi, data display, dan verifikasi sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan melalui proses analisis domain taksonomi komponensial dan tema budaya (Sugiono, 2015: 401). Dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang mana data tersebut diperoleh dari hasil observasi proses tersebut juga termasuk dalam mengorganisasikan data menurut kategori dan juga menjabarkan data ke dalam unit-unit tertentu kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

#### 3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan direduksi dan dikelompokkan sesuai jenis, sumber data pada saat dilakukan pengujian maupun perlakuan. Dalam penelitian ini data akan berupa deskripsi tahapan pembelajaran pada saat perencanaan, pelaksanaan, penilaian sebagai evaluasi pembelajaran teknik Intonasi, dalam hal ini pembelajaran teknik intonasi dilihat dari kesesuaian pada tiga aspek yang pelajari dalam proses pembelajaran teknik vokal intonasi yakni, membidik nada tinggi dengan baik, membidik nada rendah dengan baik, dan pendengaran musik yang baik.

### 3.5.2 Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan akan disajikan dengan cara mendeskripsikan data tersebut. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan kualitatif dari ketiga aspek yang diteliti dan menganalisis keterkaitan antara tiga aspek yang diteliti serta menjabarkan data yang sudah dikumpulkan.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pernah tergambarakan atau masih bersifat remang-remang bahkan gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan atau interaktif maupun teori atau hipotesis.

## V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Setelah melalui serangkaian pengamatan yang telah dideskripsikan dan dianalisis serta melihat dari teori-teori yang peneliti anggap relevan dengan tahapan pembelajaran maupun teknik vokal intonasi maka peneliti menemukan

- a. Tahapan pembelajaran yang dipraktikkan pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda relevan dengan teori Amri secara garis besar, yakni guru dalam hal ini Ibu Soca selaku Pembina ekstrakurikuler telah menerapkan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang dibagi menjadi 3 pokok kegiatan yakni (awal, inti dan akhir) dan evaluasi pembelajaran. Meskipun beliau tidak menggunakan RPP yang terstruktur namun beliau tetap melakukan persiapan berupa persiapan materi, tujuan, metode dan persiapan metode evaluasi pembelajaran.
- b. Tahapan membidik nada tinggi dan rendah yang dipraktikkan pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda tidak sepenuhnya relevan dengan teori Utami, dkk karena hanya menerapkan dua Tahapan yakni, Tahap pertama, nada dinyanyikan dengan tempo lambat, lalu lebih cepat dan Tahap ketiga, menyanyikan interval yang bervariasi dimulai nada bawah ke nada tinggi dengan artikulasi na, ka, la, dan ra. Guru dalam hal ini Ibu Soca selaku Pembina ekstrakurikuler melewatkan tahapan kedua yakni menyanyikan nada dengan tempo bervariasi.

- c. Konten pembelajaran teknik vokal intonasi yang diterapkan belum sesuai dengan teori yang peneliti anggap relevan dengan konten pembelajaran teknik vokal intonasi, peneliti menggunakan teori dari buku Ririe Aley yang berjudul *Intisari Pintar Olah Vokal*, menurut buku tersebut “Untuk mendapatkan suara yang bagus penyanyi perlu melatih intonasi dalam bernyanyi. Intonasi adalah menyanyikan nada dengan tepat dengan cara membidik nada. Penyanyi harus menjangkau tinggi dan rendahnya ketepatan nada. Selain itu pendengaran yang baik merupakan salah satu syarat terbentuknya intonasi yang baik. Sedangkan konten pembelajaran teknik vokal intonasi yang dilakukan oleh ibu Soca hanya dua aspek yakni membidik nada tinggi dengan tepat dan membidik nada rendah dengan tepat.

## **5.2. Saran**

Adapun Saran dari peneliti untuk pembelajaran yang dilakukan pada ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 2 Kalianda adalah:

- a. Menggunakan RPP yang lebih sistematis agar proses pembelajaran lebih terarah
- b. Menggunakan panduan materi pembelajaran yang lebih kompleks dan tidak hanya mengandalkan pada apa yang dipahami oleh guru
- c. Menambahkan konten pembelajaran berupa kepekaan pendengaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amri. S. 2013 *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pt. prestasi Pustakarya*, Jakarta. 282Hlm.
- Aley, Ririe. 2010. *Intisari Pintar Olah Vokal*. Jogjakarta: Falash Book.
- Basuki, Sulisty (1996). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Chyntia A.L *Proses Pembelajaran Teknik Vokal Pada Paduan Suara Bina Vokalia Di SD Pangudi Luhur Yogyakarta*.2016. Perpustakaan ISI Yogyakarta. Yogyakarta
- Creswell, John, 1994, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*, London: SAGE Publications
- Dimiyati dan Mudjino. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*.Rineka Cipta, Jakarta. 298 Hlm
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain. Aswan. 2007. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djojonegoro. W, SK.Men. Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993, 1993 Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta
- Djojonegoro. W, SK.Men. Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 080/U/1993, 1993 Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta
- Dunkin, M.J. *and* Biddle, B.J. 1974. *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Wiston.
- Encyclopaedia Britannica Tim, 1998. *Singing* Encyclopaedia Britannica, inc. Edinburg,
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Hartati,S. Yetti. E, Ciptaningtiyas.A., (2020) Metode Pelatihan dan Presistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD. *Journal Obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini* 4 (2), 686-702.
- Heriyanti. N. (2014) Peran Metode Kodaly Dalam Meningkatkan Kemampuan Menebak Nada Pada Anak Kelas V di SD Kanisius Wates. *Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta* digilib.isi.ac.id
- Irawan. , Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lain. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Paula.B.M, Sumaryanto.T, (2018) Teknik Vokal dan Peran Pemandu Nyanyian Jemaat Di GerejaKristen Jawa Ngesrep Kota Semarang. *JURNAL SENI MUSIK*, 7 (1) 14-24 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>
- Putra.C.S,(2015) Pembelajaran Vokal Dengan Metode Solfegio Pada Paduan Suara Gracia Gitaswara Di Gkj Cilacap Utara Kabupaten Cilacap *JURNAL SENI MUSIK*, 4(1) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>
- Moeslichatoen R. 2004. Metode Pengajaran Di Taman Kanak – Kanak. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Rahmadi, (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Sari. A. R. D, (2019). Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Daalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan suara di SMA Negeri 13 Bone. *Jurnal sendratasik*. Universitas Negeri Makassar
- Satrio. W.S, Ninik.H, dan Rully. A.Z. Pembelajaran Karawitan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jornal Universitas Negeri Malang* Vol. 17, No. 2, Oktober 2019: 171 – 178
- Sanjaya. W. Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Kencana, Jakarta. 284 Hlm
- Simanungkalit N. 2008 Teknik Vokal Paduan Suara Teknik, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2000. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- Sufryanti. M, dkk. (2018) Pembelajaran Vokal Di Sanggar Bina Vokalia Harmonia Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Katulistiwa*. Vol 7(1)

Sugiyono. 2011 Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif kuantitatif Dan R&d. Alfabeta, Jakarta. 456 Hlm

Sugiyono. 2015 Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kualitatif kuantitatif dan R&d. Alfabeta, Jakarta. 456 Hlm

Syaiful, Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Wesli, MT 2008. Metode dan Teknik Latihan Paduan Suara: Untuk Pelatih dan Anggota Paduan Suara, Yayasan PeNA. Banda Aceh.

Windy. A (2019) Reaktualisasi Kurikulum pada Abad Ke-21. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 10 (1)  
[journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index](http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index)